

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MELALUI PROGRAM PENDAMPINGAN BELAJAR DAN EDUKASI KESEHATAN (MENCUCI TANGAN DAN PEMAKAIAN MASKER) PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA KETAON, BANYUDONO, BOYOLALI

Antik Putri Utami¹, Margaretha Praba Aulia²

^{1,2}Universitas Boyolali, Jl. Pandanaran No. 405 Boyolali, 57314, Indonesia
E-mail: Antikputri08@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan rangkaian kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat di suatu wilayah tertentu sebagai bentuk dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. KKN yang biasanya dilaksanakan secara kelompok diubah menjadi pelaksanaan secara mandiri dari rumah masing-masing mahasiswa. Universitas Boyolali mengadakan KKN yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya karena kondisi pandemi yang terjadi di wilayah di Indonesia sehingga tidak memungkinkan untuk peninjauan langsung ke wilayah dan pelaksanaan secara mandiri. Pelaksanaan KKN dimulai dari tanggal 21 Februari 2021 sampai dengan 31 Maret 2021 di lingkungan RT 16 RW 02 Desa Ketaon, Kelurahan Ketaon, Kecamatan Banyudono, Boyolali, Jawa Tengah.

Program kerja yang dilaksanakan antara lain pendampingan belajar dari rumah untuk anak-anak, edukasi mengenai cuci tangan yang benar, memakai masker saat keluar rumah. Pelaksanaan program KKN ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan warga RT 16/RW 02 Desa Tegalan, Kelurahan Ketaon, Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali mengenai Covid-19, sehingga dapat meningkatkan kesadaran warga dan membantu memutus rantai penyebaran Covid-19.

Kata kunci: Pemberdayaan, Edukasi, Kesehatan, Pendampingan covid-19, pandemi.

ABSTRACT

Real work lectures (KKN) are a series of student service activities to the community in a certain area as a form of the implementation of the Tri Dharma of Higher Education. KKN which is usually carried out in groups is transformed into an implementation independently from each student's home. Boyolali University held a KKN that was different from the previous year because of the pandemic conditions that occurred in regions in Indonesia so that it was not possible for direct drops to the regions and implementation independently. The implementation of KKN starts from February 21, 2021 to March 31, 2021 in RT 16 RW 02 Tegalan Village, Ketaon Sub-district, Banyudono sub-district, Boyolali District.

The work programs carried out include learning assistance for children, education on proper hand washing, wearing masks when leaving the house. The implementation of the KKN program is expected to increase the knowledge and insight of the residents of RT 16 RW 02, Ketaon Village, Ketaon sub-district, Boyolali district regarding covid-19, so that it can increase citizen awareness and can help break the chain of the spread of covid-19.

Keywords: Empowerment, education, health, covid-19 assistance, pandemic

PENDAHULUAN

Penyebaran Covid-19 sudah sangat mengkhawatirkan karena sudah menyebar di seluruh provinsi di Indonesia, termasuk di Kabupaten Boyolali yang juga termasuk kedalam zona merah. Kasus Covid-19 di Kabupaten Boyolali tercatat sampai dengan saat ini update status konfirmasi 20 Februari 2021 (berasal dari desa Sambi yang terkonfirmasi positif sejak tanggal 5 februari, desa Ketaon kecamatan Banyudono yang terkonfirmasi positif sejak tanggal 6 februari, desa Tegalgiri kecamatan Nogosari yang terkonfirmasi positif sejak tanggal 5 februari, desa Kalimati kecamatan Juwangi yang terkonfirmasi sejak tanggal 5 februari, desa Pandeyan kecamatan Ngemplak yang terkonfirmasi positif sejak tanggal 4 Februari, desa Pulutan kecamatan Nogosari yang terkonfirmasi positif sejak tanggal 4 februari, desa Dibal kecamatan Ngemplak yang terkonfirmasi positif sejak tanggal 6 februari, desa jurug kecamatan Mojosongo sejak tanggal 6 februari, desa Catur Kecamatan Sambi yang sejak tanggal 5 februari, Desa Kopen Kecamatan Teras sejak tanggal 5 februari, desa Ketaon kecamatan Banyudono sejak tanggal 5 februari, desa Kenteng kecamatan Nogosari sejak tanggal 5 februari, desa Candi kecamatan ampel sejak tanggal 5 februari, desa Musuk kecamatan Musuk sejak tanggal 6 februari, desa Mojosongo kecamatan Mojosongo sejak tanggal 6 Februari, desa Jatilawang kecamatan Wonosamudro sejak tanggal 6 februari, desa Gagaksipat kecamatan Ngemplak sejak tanggal 4 februari, desa Karangjati, kecamatan Wonosegoro sejak tanggal 8 februari, desa Sawahan kecamatan ngemplak sejak tanggal 6 februari, desa Bangkok kecamatan karanggede sejak 1 februari, desa samiran kecamatan selo sejak tanggal 15 februari.

Kelurahan Ketaon merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Banyudono. Masyarakatnya mayoritas bekerja sebagai petani dan sebagian kecil membuka usaha industri rumahan seperti produksi rambak, keripik dan produksi pembuatan berbahan kaca alumunium. Selain itu juga terdapat warganya yang merantau ke Kota Jakarta. Sampai saat ini tidak terdapat kasus positif Covid-19 di Kelurahan Ketaon. Setelah dilaksanakannya anjuran pemerintah untuk tetap tinggal di rumah dan bekerja dari rumah selama kurang lebih 3 bulan, banyak masyarakat yang sudah merasa bosan dan menjadi lalai untuk terus mematuhi protokol kesehatan yang telah dianjurkan oleh pemerintah, seperti memakai masker kain dan sering mencuci tangan. Selain itu, kegiatan pendidikan yang berganti menjadi sistem daring membuat ibu-ibu merasa kesulitan memperhatikan anaknya untuk belajar karena harus bekerja atau mengurus keperluan rumah tangga lainnya. Maka dari itu, melalui kegiatan Relawan Universitas Boyolali Tanggap Wabah Covid-19 ini, masyarakat dibantu untuk menerapkan pola hidup sehat dan mematuhi protokol kesehatan yang ada guna pencegahan penyebaran Covid-19. Dengan pelaksanaan tersebut, diharapkan masyarakat semakin sadar akan pentingnya menerapkan pola hidup sehat demi memutus rantai penyebaran Covid-19.

a. Keadaan

Masyarakat RT 16 RW 02 Ketaon Banyudono Boyolali yang selalu lalai dalam menerapkan protocol kesehatan, karena protocol kesehatan yang penting dalam keseharian masyarakat, pentingnya itu kita akan selesaikan secara tuntas dalam menangani wabah corona/covid 19

b. Masalah

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata di masa Covid-19 ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya warga RT 16/RW 02 di tengah pandemi Covid-19. Upaya ini juga diharapkan dapat mencegah sekaligus memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19.

METODE

Program Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Ketaon, Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali. Metode Pelaksanaan yang dilakukan di Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali kepada masyarakat Desa Ketaon melalui para ketua RT, Ketua RW, Linmas dan seluruh perangkat Desa Ketaon. dalam pengabdian pembinaan masyarakat yang dilaksanakan dengan Sosialisasi Program kerja pendampingan belajar anak-anak, mengedukasi mengenai cuci tangan yang benar, dan memakai masker saat keluar di Desa Ketaon. Selanjutnya dalam sosialisasi kegiatan Relawan Universitas Boyolali Tanggap Wabah Covid-19 dengan cara langsung terjun memberikan bantuan kepada masyarakat adalah sebagai berikut: (a) Memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai Covid 19 dan upaya pencegahannya, (b) Meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai pola hidup sehat dan protokol kesehatan, (c) Membantu mengatasi permasalahan pendidikan selama masa pandemic Covid-19, (d) Memberikan pemahaman mengenai New Normal dan penerapannya.

DISKUSI

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata oleh mahasiswa Universitas Boyolali di Kelurahan Ketaon, Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali dilaksanakan dengan menjalankan beberapa program kerja yang diuraikan sebagai berikut:

a. Gambaran umum program edukasi kesehatan (Distribusi Ember & Sabun)



Gambar membagikan ember cuci tangan dan sabun cuci tangan

Program ini dilaksanakan dengan membagikan ember cuci tangan dan sabun cuci tangan kepada warung-warung di lingkungan desa Ketaon. Hal ini dikarenakan warung-warung tersebut belum memiliki peralatan untuk menghadapi era New Normal dengan tetap

menerapkan protokol kesehatan. Dengan pembagian alat tersebut diharapkan warga selalu menjaga kebersihan diri dengan selalu mencuci tangan ketika di tempat-tempat umum yang memungkinkan bertemu dengan orang orang. Selain itu juga memberikan edukasi secara langsung kepada pemilik warung untuk selalu mengingatkan warga untuk cuci tangan sebelum melakukan transaksi.

- Faktor pendukung dan penghambat

- Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam program ini adalah respon dari pemilik warung yang baik dan merasa terbantu dengan pemberian alat cuci tangan tersebut. Hal tersebut dibuktikan dengan langsung memasang alat tersebut pada warungnya.

- Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam program kerja ini adalah kurangnya respon dari masyarakat yang datang ke warung dan tidak cuci tangan terlebih dahulu. Hal tersebut membuat para pemilik warung untuk terus member teguran.

- Hasil yang dicapai

Hasil yang dicapai dalam program kerja ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat cuci tangan sebelum berinteraksi dengan pemilik warung. Hal tersebut belum tercapai sepenuhnya karena masyarakat masih harus ditegur terlebih dahulu untuk cuci tangan.

- Kegiatan yang belum terlaksana

Tidak ada kegiatan yang belum terlaksana dalam program kerja Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Boyolali Covid-19 tersebut.

b. Gambaran umum program kerja membagikan masker



Gambar membagikan masker

Program ini dilaksanakan dengan membagikan membagikan masker. Selain itu dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memakai masker saat beraktivitas diluar rumah, mengingat masih banyak masyarakat yang belum memakai masker dengan alasan tidak memiliki masker. Dengan memberikan arahan dan edukasi cara memakai masker yang benar. “Jangan Lupa Memakai Masker Saat Keluar Rumah” dan dihimbau untuk agar menjadi pengingat untuk terus memakai masker saat keluar rumah. Program ini mendapat respon yang

positif dari masyarakat. Warga juga mengutarakan bahwa masker yang diberikan sangat bermanfaat

- Faktor pendukung dan penghambat
 - Faktor pendukung
Faktor pendukung dalam program kerja ini adalah terbantu dengan data warga yang diberikan oleh ketua RT yang mencakup jumlah kepala keluarga setiap rumah dan warga yang sudah lanjut usia sehingga dapat diketahui mana saja yang diberikan masker atau alat dan bahan pembuat masker.
 - Faktor penghambat
Tidak penghambat yang berarti selama melaksanakan program kerja ini.
- Hasil yang dicapai
Pembagian alat cuci tangan dan masker dilaksanakan sekali dengan mendatangi rumah warga satu-persatu. Dan dilakukan sosialisasi cara memakai masker yang benar serta cara mencuci masker setiap satu kali pemakaian keluar rumah. Hal ini dinilai efektif karena dapat mening katkan kesadaran warga untuk memakai masker dalam masa pandemi seperti ini. Kegiatan ini juga disambut dengan baik oleh warga dibuktikan dengan antusiasnya dalam mengikuti intruksi ketika sosialisasi cara memakai masker yang benar.
- Kegiatan yang belum terlaksana
Tidak ada kegiatan yang belum terlaksana dalam program kerja Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Boyolali Covid-19 tersebut.

c. Gambaran umum program kerja pendampingan belajar anak SD





Gambar membuat origami kelas 1-3 SD



Gambar Hasil Origami



Gambar Peserta Bimbingan Belajar SD Kelas 6



3.6 Hasil Menggambar Kelas 6 SD

Program ini dilaksanakan dengan memberikan pendampingan kepada anak SD selama pembelajaran dilaksanakan dari rumah. Pendampingan dilaksanakan dua kali dalam seminggu dengan memberikan edukasi mengenai covid-19 pada awal pembelajaran dan dilanjutkan dengan materi sekolah. Anak-anak mengalami kesulitan belajar dan orang tua juga merasa kesulitan karena tidak semua orang tua memiliki waktu atau kemampuan untuk mengajar anak-anak tentang materi sekolah. Dengan adanya kegiatan ini orang tua merasa terbantu dan senang anak-anak lebih bersemangat untuk belajar.

Kesulitan yang dialami selama pendampingan belajar ini adalah kurangnya tenaga pengajar, karena KKN ini dilaksanakan secara mandiri, sehingga hanya seorang yang mengajar dengan murid yang lumayan banyak menyebabkan pembelajaran dilaksanakan secara umum dan tidak terlalu fokus. Selain belajar materi sekolah, anak-anak diajak untuk menjadi lebih kreatif dengan beberapa kali memberikan materi membuat karya dari kertas lipat. Hal ini dilakukan agar anak-anak dapat merasa terhibur dan tidak terbebani dengan tugas sekolah dalam situasi pandemi saat ini.

- Faktor pendukung dan penghambat
 - Faktor pendukung
Faktor pendukung dalam program kerja ini adalah posisi rumah yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran berada di tengah-tengah sehingga terjangkau oleh seluruh anak-anak di desa. mengatur kegiatan anak yang kurang sehingga tidak kondusif dan anak-anak banyak yang ramai.
 - Faktor Penghambat
Faktor penghambat dalam program kerja ini adalah jumlah tenaga
- Hasil yang dicapai
Pendampingan belajar dilaksanakan dua kali dalam seminggu, setiap hari Kamis dan Minggu. Pendampingan dibagi menjadi dua kelas, untuk hari Kamis diisi oleh anak TK-SD kelas 3 sedangkan hari Minggu diisi oleh anak SD kelas 4 – kelas 6. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam pendampingan agar lebih terfokus dan kondusif. Pendampingan belajar mendapat antusias yang tinggi dari anak-anak juga orang tua mereka. Hal ini dibuktikan dengan kehadiran anak-anak pada setiap jadwal, selain itu mereka selalu hadir lebih awal dari jam yang sudah ditentukan dengan alasan ingin belajar lebih lama bersama-sama dengan teman-temannya. Antusias lain juga datang dari orang tua mereka yang beberapa ikut menemani dan juga meminta pendampingan belajar ini terus dilakukan karena dapat meringankan beban para orang tua, terutama orang tua yang bekerja.
- Kegiatan yang belum terlaksana
Tidak ada kegiatan yang belum terlaksana dalam program kerja Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Boyolali Covid-19 tersebut.

KESIMPULAN

Dari kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan dalam program KKN (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Boyolali di Desa Ketaon Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali telah berjalan dengan baik dan mendapat sambutan dari masyarakat setempat. Bentuk kegiatan sosialisasi ini memberikan hal wawasan baru mengenai Sosialisasi Program kerja pendampingan belajar anak-anak, megedukasi mengenai cuci tangan yang benar, dan memakai masker saat keluar rumah . Dampak positif dari sosialisasi berikut adalah

meningkatkan kesadaran masyarakat untuk cuci tangan sebelum berinteraksi dengan pemilik warung. Hal tersebut belum tercapai sepenuhnya karena masyarakat masih harus ditegur terlebih dahulu untuk cuci tangan, Pembagian alat cuci tangan dan masker dilaksanakan sekali dengan mendatangi rumah warga satu-persatu. Dan dilakukan sosialisasi cara memakai masker yang benar serta cara mencuci masker setiap satu kali pemakaian keluar rumah. Hal ini dinilai efektif karena dapat meningkatkan kesadaran warga untuk memakai masker dalam masa pandemi seperti ini. Kegiatan ini juga disambut dengan baik oleh warga dibuktikan dengan antusiasnya dalam mengikuti intruksi ketika sosialisasi cara memakai masker yang benar,

Pendampingan belajar dilaksanakan dua kali dalam seminggu, setiap hari Kamis dan Minggu. Pendampingan dibagi menjadi dua kelas, untuk hari Kamis diisi oleh anak TK-SD kelas 3 sedangkan hari Minggu diisi oleh anak SD kelas 4 – kelas 6. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam pendampingan agar lebih terfokus dan kondusif. Pendampingan belajar mendapat antusias yang tinggi dari anak-anak juga orang tua mereka. Hal ini dibuktikan dengan kehadiran anak-anak pada setiap jadwal, selain itu mereka selalu hadir lebih awal dari jam yang sudah ditentukan dengan alasan ingin belajar lebih lama bersama-sama dengan teman-temannya. Antusias lain juga datang dari orang tua mereka yang beberapa ikut menemani dan juga meminta pendampingan belajar ini terus dilakukan karena dapat meringankan beban para orang tua, terutama orang tua yang bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Monitoring Data Covid-19 Kabupaten Boyolali (<https://covid19.boyolali.go.id/>)
- [2] Dusun Masyarakat Ketaon RT 16 RW 02 Banyudono Boyolali
- [3] [Http://caraorigami.blogspot.com//](http://caraorigami.blogspot.com/)
- [4] [Http://petalokasi.ketaon.banyudono.boyolali.org//](http://petalokasi.ketaon.banyudono.boyolali.org//)
- [5] [Http://pintarmatematika9.blog.spot.co.id//](http://pintarmatematika9.blog.spot.co.id//)
- [6] [Http://belajarmenggambarpemandangan//](http://belajarmenggambarpemandangan//)